



**PENERAPAN *SAFETY MANAGEMENT SYSTEM TEST*  
BAGI KESELAMATAN *CREW* YANG AKAN *ON BOARD*  
DI PT MERATUS LINE SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**HAFIFAH DWI HAPSARI  
541711306473 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2021**



**PENERAPAN *SAFETY MANAGEMENT SYSTEM TEST*  
BAGI KESELAMATAN *CREW* YANG AKAN *ON BOARD*  
DI PT MERATUS LINE SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**HAFIFAH DWI HAPSARI  
541711306473 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN SAFETY MANAGEMENT SYSTEM TEST TERHADAP  
CREW YANG AKAN ON BOARD DI PT. MERATUS LINE  
SURABAYA**

Disusun Oleh:


**HAFIFAH DWI HAPSARI**  
541711306473 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan


Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, ... September ... 2021

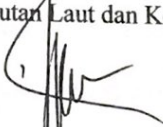
Dosen Pembimbing I  
Materi

  
**NUR ROHMAH, SE., M.M.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan

  
**JANNY ADRIANI/DJARI, S.ST., M.M.**  
Penata (III/c)  
NIP. 19800718200812 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

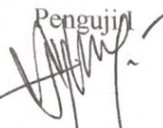
  
**NUR ROHMAH, SE., M.M.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001


**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENERAPAN SAFETY MANAGEMENT SYSTEM TEST BAGI**  
**KESELAMATAN CREW YANG AKAN ON BOARD DI PT.**  
**MERATUS LINE SURABAYA**

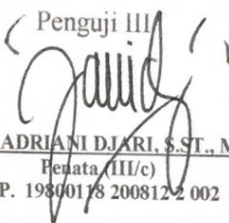
Disusun Oleh:

**HAFIFAH DWI HAPSARI**  
541711306473 K

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji  
pada tanggal 27. September 2021


  
Penguji I  
**SRI PURWANTINI, SE, S.Pd., M.M.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19661217 198703 2 002

  
Penguji II  
**NUR ROHMAH, SE, M.M.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

  
Penguji III  
**JANNY ADRIANI DJARI, S.ST., M.M.**  
Penata (III/c)  
NIP. 19800118 200812 2 002

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG

  
**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc.**  
Pembina Tk I, (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah Dwi Hapsari

NIT : 541711306473 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)

Skripsi dengan judul “Penerapan *Safety Management System Test* Terhadap *Crew* Yang Akan *On Board* Di PT Meratus Line Surabaya”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, ....1...September 2021

Yang menyatakan pernyataan,



**HAFIFAH DWI HAPSARI**  
**NIT. 541711306473 K**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.
2. Saat Kamu merasa tidak ada orang yang berada di pihakmu, tenanglah karena Allah selalu bersamamu.
3. Allah akan mengganti semua luka yang pernah engkau rasakan dengan kebahagiaan yang tak pernah terduga.



### Persembahan:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Mochamad Chaeroni dan Ibu Endang Purwanti
2. Kakak saya, Hanifah Sartika Putri, S.H.,M.H
3. Adik saya, Illahizah Cahyaningtyas
4. Almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan *Safety Management System Test* Bagi Keselamatan Crew Yang Akan *On Board* Di PT Meratus Line Surabaya”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, SE., M.M., selaku Kaprodi TALK PIP Semarang dan Dosen Pembimbing Materi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberi dukungan, bimbingan dan pengarahan.
3. Ibu Janny Adriani Djari, S.ST.,M.M., Selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberi dukungan, bimbingan dan pengarahan.
4. Seluruh Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

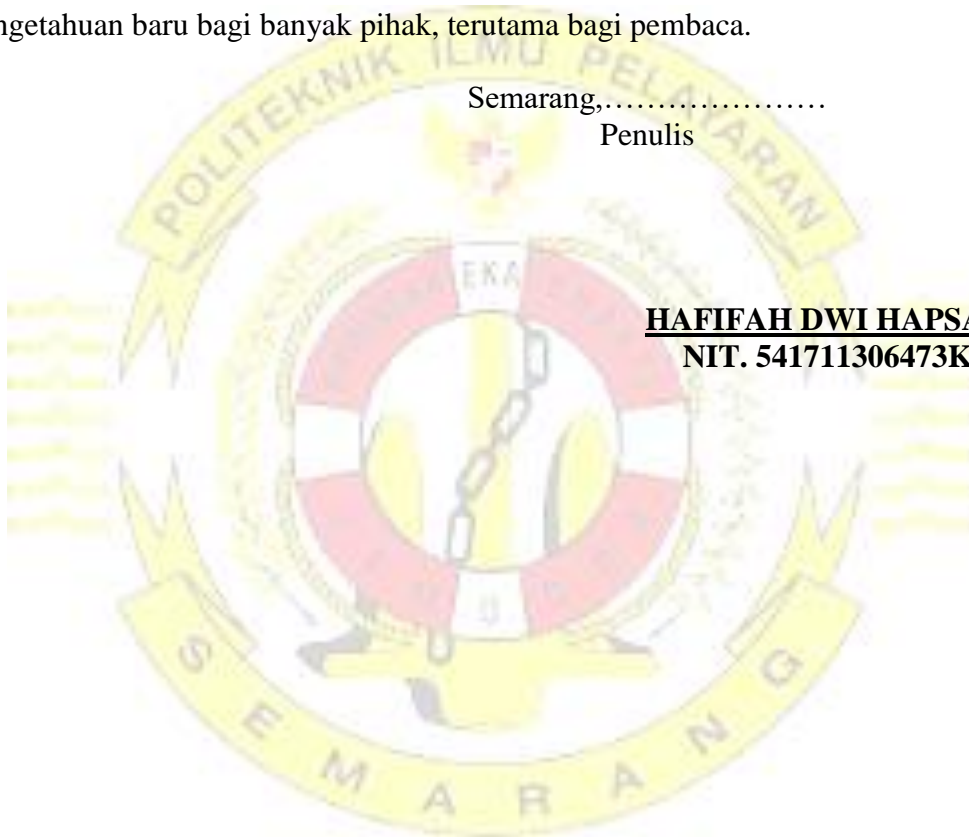
5. Seluruh Jajaran Staf dan Pegawai di PT. Meratus Line Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktek darat serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru bagi banyak pihak, terutama bagi pembaca.

Semarang,.....

Penulis

**HAFIFAH DWI HAPSARI**  
**NIT. 541711306473K**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
1.4 Manfaat penelitian .....	7
1.5 Sistematika penulisan .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.2 Kerangka pikir .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>

3.1 Metode penelitian.....	26
3.2 Fokus dan Lokus Penelitian .....	28
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisa Data .....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.2 Analisa masalah .....	45
4.3 Pembahasan masalah .....	46
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 2.1. Radio Dua Arah .....	12
Gambar 2.2. <i>Search And Rescue Transponder</i> .....	13
Gambar 2.3. Sekoci ( <i>Lifeboat</i> ).....	13
Gambar 2.4. <i>Fire Pumps</i> .....	14
Gambar 2.5. Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1. Logo PT Meratus Line .....	37

Gambar 4.2.	Nilai Perusahaan .....	39
Gambar 4.3.	Kantor PT Meratus Line .....	41
Gambar 4.4.	Stuktur Organisasi <i>Crewing Departement</i> PT. Meratus Line .....	42
Gambar 4.5.	Pelaksanaan <i>Training</i> .....	46
Gambar 4.6.	Alur Pelaksanaan <i>test</i> .....	47
Gambar 4.7.	Pemberian Materi <i>Training</i> .....	48
Gambar 4.8.	Modul <i>Safety Management System Test</i> .....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Nilai *Safety Management System Test* ..... 50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Pelaksanaan Training
- Lampiran 3 Evaluasi Pelaksanaan Tes



## INTISARI

**Hapsari, Hafifah Dwi**, 2021, NIT : 541711306473.K “Penerapan *Safety Management System Test* Terhadap *Crew* Yang Akan *On Board* Di PT. Meratus Line Surabaya”, Skripsi Program Diploma IV Jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, PIP Semarang, Pembimbing I: Nur Rohmah, S.E., M.M, Pembimbing II: Janny Adriani Djari, S.ST.,M.M.

Banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di atas kapal karena para *crew* kurang memperhatikan keselamatan ketika sedang bekerja menyebabkan PT. Meratus Line mengadakan *safety management systems test* terhadap *crew* yang akan *on board*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tujuan penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya, untuk menganalisis kendala yang dihadapi dalam penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya dan untuk menganalisis upaya yang dilakukan agar *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara.

Tujuan penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya untuk mengetahui pengetahuan *crew* kapal terhadap pentingnya keselamatan kerja di atas kapal agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Kendala yang dihadapi dalam penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya antara lain, pelaksanaan *training* yang kurang maksimal, *crew* yang akan *on board* tidak hadir dalam pelaksanaan *training*, kebutuhan *crew* yang mendadak. Upaya yang dilakukan agar *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya berjalan dengan baik yaitu, melakukan evaluasi pada akhir pelatihan, memberikan penilaian terhadap fasilitator dan fasilitas *training*

**Kata Kunci:** sms test, crew, on board

## **ABSTRACT**

**Hapsari, Hafifah Dwi**, 2021, NIT : 541711306473.K “*Implementation of safety management system test for crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya*”, *Diploma IV Program, Port and Shipping Study Program, Marine Science Polytechnic Semarang, PIP Semarang, Advisor I: Nur Rohmah, S.E., M.M , Advisor II: Janny Adriani Djari, S.ST..M.M..*

*The number of work accidents that occurred on board the ship because the crew did not pay attention to safety while working caused PT. Meratus Line held a safety management systems test for the crew who would be on board. The purpose of this study was to analyze the purpose of implementing a safety management system test for the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya, analyzed the obstacles faced in the implementation of the safety management system test for the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya and to analyze the efforts made to test the safety management system for the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya is running well.*

*This study used descriptive qualitative method. Sources of research data obtained from primary and secondary data. Data collection techniques through observation, literature study, documentation and interviews.*

*The purpose of implementing a safety management system test for the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya to find out the knowledge of the ship's crew on the importance of work safety on the ship so that accidents do not occur. Constraints faced in the implementation of the safety management system test for the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya, among others, the implementation of training that is not optimal, the crew who will be on board is not present in the implementation of the training, sudden crew needs. Efforts are being made so that the safety management system tests the crew who will be on board at PT. Meratus Line Surabaya went well, namely, conducting an evaluation at the end of the training, providing an assessment of the facilitators and training facilities*

**Keywords:** *safety management system test, crew, on board*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan Internasional merupakan suatu kegiatan jual beli yang dilakukan dua atau lebih negara sebagai sarana kerjasama, baik berupa barang atau jasa dengan suatu kesepakatan bersama, yang dilakukan dengan menggunakan perjanjian sebagai suatu bukti. Perdagangan Internasional terjadi karena suatu faktor penyebab yaitu, kepentingan suatu negara, kebutuhan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, keinginan untuk memperluas pasar dan mendapatkan sebuah keuntungan. Ekspor dan impor merupakan sebuah wujud dari perdagangan internasional yang memiliki peranan penting dalam kemajuan negara yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi suatu negara. Ekspor adalah suatu kegiatan menjual barang atau jasa yang ditawarkan ke luar negeri, sedangkan impor merupakan suatu kegiatan membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh negara lain. Kegiatan ekspor-impor dilakukan antar negara untuk saling memenuhi kebutuhan ekonomi dan mencari keuntungan bagi negara tersebut dan dilakukan dengan menggunakan angkutan multimoda. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran angkutan multimoda adalah angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak yang menggunakan dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh operator angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang tersebut.



Potensi dan peran transportasi laut belum sepenuhnya didukung oleh sistem keselamatan dan keamanan yang kondusif serta sarana dan prasarana yang memadai. Berbagai kendala timbul dalam upaya meningkatkan kualitas jangkauan pelayanan, peningkatan sarana dan prasarana, termasuk mempertahankan serta meningkatkan keselamatan para pengguna jasa transportasi. Tantangan dalam meningkatkan kinerja pelayanan transportasi disadari masih banyak yang harus dilakukan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah melalui program kerjanya terus mengupayakan untuk memenuhi tingkat kekurangan, tingkat keandalan, keselamatan serta kepuasan pengguna jasa, baik melalui pembinaan sumber daya manusia (*crew kapal*) kelaikan armada, kondisi teknis sarana maupun prasarana, manajemen operasional dan kualitas penegakkan hukum di bidang transportasi laut. Dalam upaya menjamin kesejahteraan awak kapal atau *crew kapal*, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk menciptakan dan meningkatkan lapangan kerja dengan memberikan kemudahan, perlindungan, pemberdayaan, serta industri perdagangan nasional dan untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pekerjaan, serta mendapat imbalan, perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.

*Crew kapal* adalah salah satu komponen yang sangat penting di atas kapal. Tanpa adanya *crew*, kapal tidak dapat beroperasi. Maka dari itu keselamatan kerja *crew* di atas kapal merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan pelayaran. Bekerja di atas kapal memiliki risiko yang sangat

tinggi akan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu prosedur keselamatan kerja harus dilaksanakan dengan tepat. Untuk mencapai keamanan maksimal di atas kapal, langkah dasarnya adalah memastikan bahwa semua *crew* kapal memakai peralatan pelindungan diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan.

Manajemen keselamatan merupakan salah satu faktor yang mutlak yang harus dipenuhi, setiap pekerja diharapkan dapat bekerja dengan aman dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang optimal. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Masih ada *crew* kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Tujuan dari keselamatan kerja adalah melindungi tenaga kerja atas keselamatan fisik dan mental dalam melaksanakan pekerjaannya dan menjamin keselamatan setiap orang lain yang sedang berada di tempat kerja. Oleh karena itu, pelatihan keselamatan kerja untuk *crew* kapal sangat penting guna mencegah terjadinya kecelakaan pada saat bekerja di atas kapal. Kecelakaan tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi semua pihak baik bagi *crew* dan perusahaan.

PT. Meratus Line Surabaya adalah perusahaan pelayaran Indonesia yang menyediakan solusi transportasi “*point-to-point*”. Jaringan rute pelayaran kapal-kapal milik PT. Meratus menghubungkan pelabuhan-pelabuhan utama dan pelabuhan-pelabuhan perdagangan antar pulau di nusantara, mencakup sebagian besar wilayah Indonesia dan diperkuat oleh

keberadaan kantor cabang di tiap pelabuhan. Dalam menjalankan kegiatannya, PT Meratus Line mengutamakan keselamatan, kualitas, dan fokus pada kebutuhan pelanggan (*safety, quality, and customer focus*). Didirikan pada tahun 1957, PT Meratus Line berkembang dan sekarang mencakup beberapa bidang usaha dalam industri pelayaran dan transportasi. Dalam perekrutan *crew* kapal PT Meratus Line Surabaya memiliki departemen khusus yaitu *crewing department* untuk perekrutan *crew*, hal ini bertujuan untuk memperoleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang berstandar internasional. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh PT Meratus Line Surabaya adalah *safety management system test* untuk *crew* kapal. Yang menjadi latar belakang diadakannya *test* tersebut adalah beberapa *crew* kapal yang tidak peduli akan keselamatan kerja di atas kapal, seperti *oiler* dari MV. Meratus Lembata yang tidak menggunakan *safety gloves* pada saat bekerja di atas kapal. *Safety management system test* ini dapat meningkatkan kualitas dan keselamatan saat bekerja. Pentingnya dilakukan *safety management system test* tersebut karena masih ada *crew* kapal yang lalai dalam menggunakan *safety equipment* saat bekerja dan tidak mematuhi prosedur keselamatan.

Sebelum awak kapal *on board* akan diadakan *safety management system test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan masing-masing agar kinerjanya semakin profesional. Diharapkan *safety management system test* tersebut dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu bagi perusahaan dan *crew* kapal tersebut. Bagi perusahaan dapat memiliki *crew* kapal yang memiliki

kualitas kerja, *crew* kapal telah siap untuk *on board*, serta dapat terjalin hubungan baik antara *crew* kapal dengan perusahaan. Selain itu, manfaat yang akan di dapat *crew* kapal yakni, menambah wawasan dan pengalaman di atas kapal dan senantiasa menjaga keselamatan ketika sedang bekerja di atas kapal agar tidak mengalami kecelakaan kerja. *Safety management system test* bukan hanya dilaksanakan di PT Meratus Line saja melainkan pihak maskapai penerbangan juga menerapkan *safety management system* untuk menanggulangi banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi.

PT. Meratus Line, Surabaya telah menyerahkan tugas *safety management system test* kepada *crewing department* untuk pelaksanaan *test* dan pelatihan. *Crewing Department* mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan, informasi dan sikap yang baik untuk *crew* kapal. *Crewing Department* menyediakan pelayanan *safety management system test* untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan *crew* kapal ketika bekerja di kapal. Sebelum mengadakan *test* tersebut *crew* kapal akan diberikan arahan dan materi agar dapat memahami dan mengerti apa isi dalam *test* tersebut. Belum ada peraturan perusahaan tentang kewajiban bagi *crew* yang akan *on board* harus melakukan *test* karena *test* ini baru diadakan di kantor pusat yang terletak di Surabaya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, **“Penerapan *Safety Management System Test* Terhadap *Crew* Yang Akan *On Board* di PT. Meratus Line Surabaya”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah tujuan penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line, Surabaya?
- 1.2.2. Kendala apa yang dihadapi dalam penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line, Surabaya?
- 1.2.3. Upaya apa yang dilakukan agar *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line, Surabaya berjalan dengan baik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Menganalisis tujuan penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya.
- 1.3.2 Menganalisis kendala yang dihadapi dalam penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya.
- 1.3.3 Menganalisis apa manfaat *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line, Surabaya berjalan dengan baik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini, baik untuk dunia pendidikan, perusahaan, bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri, sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi lembaga Pendidikan Pelayaran dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

1.4.1.2 Dapat digunakan sebagai tambahan informasi, pengetahuan, dan pedoman bagi seluruh pembaca dalam pelaksanaan penelitian di masa mendatang yang diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.

### 1.4.2. Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi perusahaan dapat menjadi referensi sebagai pertimbangan dalam memecahkan masalah dan menjadi suatu acuan dalam mengambil kebijakan.

1.4.2.2 Bagi taruna dapat menambah pengetahuan tentang *safety management system test* sebagai dasar keselamatan *crew* di atas kapal.

1.4.2.3 Pembaca dapat menambah wawasan tentang pentingnya menerapkan *safety management system test* terhadap *crew* kapal yang akan *on board* untuk mencegah kecelakaan kerja.

## **1.5 Sitematika Penulisan**

Agar mendapat gambaran yang jelas, nyata, dan mudah dimengerti, maka dalam penelitian ini akan uraikan dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari pengambilan judul, perumusan masalah yang nantinya akan dibahas, tujuan dari penelitian yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, manfaat penelitian bagi semua pihak yang terkait, dan diakhiri dengan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku atau referensi yang mendukung penelitian ini. Bab ini juga memuat kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam memahami isi skripsi ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis metode yang digunakan dalam penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data yang diperlukan serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari semua data yang diperoleh, kemudian menganalisa data tersebut sehingga didapatkan hasil penelitian dan pemecahan masalahnya.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang inti dari permasalahan yang dijadikan satu menjadi sebuah kesimpulan serta memberikan saran terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”.

Penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan dalam masyarakat. Penerapan juga bisa diartikan sebagai implementasi yaitu suatu pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan secara terencana dan sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

##### **2.1.2 *Safety Management System (SMS) Test***

*Safety* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang memiliki arti keamanan. Keamanan merupakan keadaan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk menghindari suatu ancaman yang tidak

tahu kapan datangnya dan untuk mengatasi hal tersebut harus lebih berhati-hati dalam melakukan suatu pekerjaan. Perusahaan pelayaran harus memiliki alat keselamatan yang digunakan untuk melindungi diri dari keadaan bahaya atau kecelakaan. Alat keselamatan telah didesain khusus sesuai dengan jenis pekerjaannya, misalnya untuk pekerja konstruksi tidak sama dengan alat keselamatan untuk pekerja di laboratorium. Semua perlengkapan alat keselamatan harus memenuhi standar dan sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan, seperti bersih, nyaman, dikenakan oleh pekerja, serta harus diganti secara berkala. Alat keselamatan dibutuhkan untuk menekan adanya korban jiwa jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di laut. Hal ini telah diatur dan ditetapkan dalam peraturan *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) berdasarkan hasil pertemuan dengan sejumlah negara pada tahun 1914. Dalam SOLAS telah dirinci peraturan mengenai alat-alat keselamatan di atas kapal seperti *Life Saving Appliances* (LSA) atau perangkat penyelamat jiwa dan *Fire Fighting Appliances* (FFA) peralatan pemadam kebakaran.

2.1.2.1 Berikut ini merupakan alat keselamatan di atas kapal yang wajib ada.

#### 2.1.2.1.1 Radio Dua Arah

Radio Dua Arah merupakan sebuah radio yang dapat mengirimkan dan menerima suatu

gelombang radio atau *transceiver* yang digunakan dalam keadaan darurat. Sistem radio dua arah menggunakan saluran radio tunggal dan beroperasi dalam mode setengah dupleks atau kedua belah pihak dapat berkomunikasi satu sama lain, tetapi tidak bisa secara bersamaan/harus bergiliran. Radio dalam *mode* terima sehingga pengguna dapat mendengar semua transmisi lain di saluran tersebut. Ketika pengguna ingin berbicara, dia harus menekan tombol *push to talk* yang berguna untuk mematikan dan menyalakan pemancar. Biasanya berbahan anti api dan berjumlah tiga sebagai jumlah standar di atas kapal.



Sumber : [https://.wikipedia.org/-way\\_radio](https://.wikipedia.org/-way_radio)

Gambar 2.1 Radio Dua Arah

#### 2.1.2.1.2 *Search And Rescue Transponder (SART)*

##### *Search and rescue transponder*

(SART) alat yang digunakan untuk membantu pencarian lokasi *survival craft* atau kapal yang sedang mengalami marabahaya. Hal ini memungkinkan setiap kapal yang dilengkapi dengan radar untuk mendeteksi lokasi *survival* atau lokasi penyelamatan. Pada umumnya SART diletakkan masing-masing pada sisi *bridge* kiri dan kanan, dimana dapat dengan mudah dicapai jika meninggalkan kapal.



Sumber : <https://jotron.com/tron-sart20/>

Gambar 2.2 *Search And Rescue Transponder*

#### 2.1.2.1.3 *Sekoci (Lifeboat)*

Sekoci merupakan salah satu alat keselamatan yang paling penting di atas kapal, yang digunakan ketika dalam keadaan

darurat untuk meninggalkan kapal. Sekoci merupakan kapal yang ukurannya lebih kecil.



Sumber : [ciptamarine.wordpress.com](http://ciptamarine.wordpress.com)

Gambar 2.3 Sekoci (*Lifeboat*)

#### 2.1.2.1.4 *Fire Pumps*

*Fire Pumps* merupakan sebuah pompa atau alat pemadam kebakaran yang digunakan untuk memadamkan api ketika terjadi kebakaran dalam skala menengah.



Sumber: [https://www.wiki.com /fire\\_pump](https://www.wiki.com/fire_pump)

Gambar 2.4 *Fire Pumps*

Manajemen berasal dari Bahasa Perancis yakni *menegemenet* yang mempunyai arti seni untuk mengatur atau mengelola suatu hal. Dalam Bahasa Inggris kata *manage* memiliki arti mengendalikan atau mengelola. Secara umum manajemen merupakan suatu proses kegiatan teratur, terperinci, dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Secara etimologi, definisi manajemen merupakan sebuah seni mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.

Sistem merupakan kata yang berasal dari Bahasa Latin (*systema*) dan Bahasa Yunani (*sustema*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sistem merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga diartikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. Meriam-Webster mengatakan bahwa *system* merupakan interaksi secara teratur atau kelompok item yang saling bergantung dan membentuk satu kesatuan yang utuh.

Test adalah pemberian tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal maupun pertanyaan yang harus dikerjakan oleh para peserta. Setiap butir pertanyaan atau soal mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Dengan demikian apabila suatu pertanyaan itu menuntut agar dikerjakan oleh seseorang, tetapi tidak ada jawaban yang benar dan salah maka tugas atau pertanyaan tersebut bukanlah sebuah tes. Tes merupakan salah satu bentuk upaya sebagai pengukuran terencana yang digunakan oleh guru atau mentor untuk mengetahui dan menilai wawasan atau pengetahuan seseorang terhadap suatu hal yang telah mereka pelajari sebelumnya. Tes menurut Arikunto dan Jabar (2004) merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditetapkan. Tes merupakan sebuah cara untuk mengevaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta. Seringkali skor tes dipergunakan sebagai acuan atau indikator dalam menilai kemampuan seseorang apakah telah mencapai target yang telah ditentukan.

*Safety Management System (SMS)* merupakan prosedur tentang kebijakan keselamatan dan

perlindungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, SMS merupakan pedoman manajemen keselamatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan *ISM Code*. SMS memuat beberapa hal yakni, kebijakan perusahaan tentang keselamatan dan perlindungan lingkungan, tugas dan tanggung jawab awak kapal, prosedur pengoperasian kapal, prosedur perawatan kapal, dan prosedur menghadapi keadaan darurat. *Crew* baru diwajibkan untuk membaca dan mengikuti *SMS test*. *Safety management system test* yaitu tes yang diberikan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan, pengetahuan dan wawasan *crew* kapal mengenai sistem keselamatan yang ada di atas kapal agar mengurangi risiko kecelakaan yang terjadi di atas kapal.

### 2.1.3 *Crew* Kapal

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, awak kapal merupakan orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil. Menjadi *crew* kapal juga harus melalui beberapa tahapan dan harus memenuhi syarat yang telah ditentukan, yaitu memiliki sertifikat keahlian pelaut atau sertifikat



keterampilan pelaut, berumur sekurang-kurangnya 18 tahun, sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan, disijil atau adanya perjanjian kerja laut yang masih berlaku. *Crew* kapal dari beberapa bagian dan setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus dilaksanakan. Bagian tersebut yaitu *Deck Departement*, *Engine Departement*, dan *Catering Departement*.

Berikut adalah jabatan serta tugas dari masing-masing jabatan :

#### 2.1.3.1 *Deck Departement*

*Deck Departement* merupakan department yang mempunyai tanggung jawab untuk kegiatan navigasi kapal, keamanan kapal dan bongkar muat dipelabuhan.

##### 2.1.3.1.1 *Nahkoda/Master*

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, menyatakan bahwa Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 342 KUHD menyatakan bahwa tanggung jawab

atas kapal hanya berada pada tangan Nahkoda, tidak ada yang lain. Jadi apapun yang terjadi di atas kapal menjadi tanggung jawab Nahkoda.

#### 2.1.3.1.2 Mualim I

Mualim I atau disebut juga dengan *Chief Officer* adalah perwira tertinggi dibawah Nahkoda dan dapat menggantikan tugas bilamana Nahkoda tidak dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan. Mualim I bertanggung jawab kepada Nahkoda mengenai *deck department* yaitu melakukan dinas jaga, melaksanakan perawatan kapal, melaksanakan administrasi muatan.

#### 2.1.3.1.3 Mualim II

Mualim II atau *Second Officer* merupakan perwira di bawah satu tingkat dari *Chief Officer* yang memiliki tugas untuk memelihara/mengoreksi peta atau alur laut, memelihara peralatan dan kelengkapan alat navigasi, membuat *noon report*. Mualim II juga sebagai perwira medis, bertanggung jawab atas obat di atas

kapal, mendata keluar masuk obat, dan membuat laporan secara periodik ke manajemen.

#### 2.1.3.1.4 Mualim III

Mualim III atau *Third Officer* adalah perwira kapal di bawah Mualim II yang bertugas untuk mengatur, memeriksa, memelihara, seluruh alat-alat keselamatan kapal seperti *life boats, liferafts, life jackets*, memelihara kelengkapan bendera-bendera (bendera semboyan internasional, kebangsaan, dan bendera dari perusahaan), membuat laporan *ship condition* tiba dan berangkat.

#### 2.1.3.1.5 Bosun

Bosun merupakan jabatan tertinggi dari *rating deck*. Bosun juga harus memiliki kompetensi dan bersertifikat di bidangnya. Tugas dari Bosun yaitu membantu perwira kapal dalam rencana pengerjaan dan pemeliharaan, mengawasi, dan membantu membersihkan *tangki*

membantu Mualim kapan dan dimana diperlukan selama bongkar muat.

#### 2.1.3.1.6 Juru Mudi

Juru Mudi sering disebut dengan *Able Body* (AB) yang bertugas untuk mengemudikan kapal. Selain itu tugas dari Juru Mudi yaitu membantu proses sandar kapal dan saat lepas landas, membantu operasi kargo di pelabuhan, menjaga *gangway* ketika kapal di pelabuhan, memelihara dan menjaga kebersihan di anjungan.

#### 2.1.3.1.6 Kelasi

Kelasi atau *Ordinary Seamans* (OS) bertugas untuk membantu Bosun dalam melaksanakan tugas harian seperti mengetok, menyikat dan mengecat lambung, memelihara kebersihan di *deck*.

#### 2.1.3.2 *Engine Departement*

*Engine Departement* atau bagian mesin merupakan *department* yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan melaksanakan pemeliharaan peralatan mesin dan listrik di atas kapal.

#### 2.1.3.2.1 Kepala Kamar Mesin (KKM)

Kepala Kamar Mesin (KKM) atau *Chief Engineer* bertanggung jawab kepada Nahkoda untuk memimpin kamar mesin. Bertugas untuk memastikan semua unit yang berada di bawahnya bekerja dengan baik, bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin induk, memegang penuh kendali kamar mesin.

#### 2.1.3.2.2 Masinis II

Masinis II atau *Second Engineer* bertugas untuk membantu *Chief Engineer* sebagai kepala kerja harian kamar mesin. Tugas dari *Second Engineer* yaitu melakukan pemeliharaan terhadap peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran yang berada di kamar mesin, bertindak sebagai wakil bawahan dari KKM apabila berhalangan.

#### 2.1.3.2.3 Masinis III

Masinis III atau *Third Engineer* bertugas untuk membantu *Chief Engineer* saat manuver kapal, bertanggung jawab

atas perawatan dan operasi mesin bantu, menjaga peralatan yang berada di ruang mesin sesuai dengan perintah *Chief Engineer*.

#### 2.1.3.2.4 *Oiler*

*Oiler* adalah awak kapal yang bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran bahan bakar minyak dan melaporkan kepada Masinis jaga apabila ada kendala atau kelainan pada pesawat-pesawat indikator minyak.

#### 2.1.3.3 *Catering Departement*

*Catering Departement* bertanggung jawab dan bertugas atas seluruh permakanan di kapal.

##### 2.1.3.3.1 Juru Masak

Juru Masak atau disebut dengan *cook* bertanggung jawab atas *department catering* dan melaporkannya kepada Nahkoda. Tugas dari *department catering* yaitu mengolah dan memasak makanan serta mengatur penyimpanan permakanan.

##### 2.1.3.3.2 Pelayan

Pelayan atau *steward* bertugas untuk melayani perwira ketika makan dan membantu *cook* untuk mempersiapkan peralatan dapur.

#### 2.1.4 *On Board*

*On Board* atau sering disebut juga dengan naik kapal. *On board* juga berarti orang yang berada diatas kapal yang telah mendapatkan persetujuan untuk berlayar dan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya oleh perusahaan pelayaran atau pemilik kapal dan telah tercantum dalam siji buku pelaut. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelum *crew* akan on board harus memenuhi persyaratan yang berlaku seperti.

##### 2.1.4.1 Mempunyai sertifikat keahlian pelaut

Sertifikat keahlian pelaut yang harus dimiliki yaitu *Certificate Of Competency (COC)* dan *Certificate Of Proficiency (COP)*

##### 2.1.4.2 Mempunyai paspor

Paspor merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sebagai identitas kewarganegaraan yang digunakan untuk melintas ke suatu negara.

##### 2.1.4.3 Mempunyai *seaman's book* (buku pelaut)

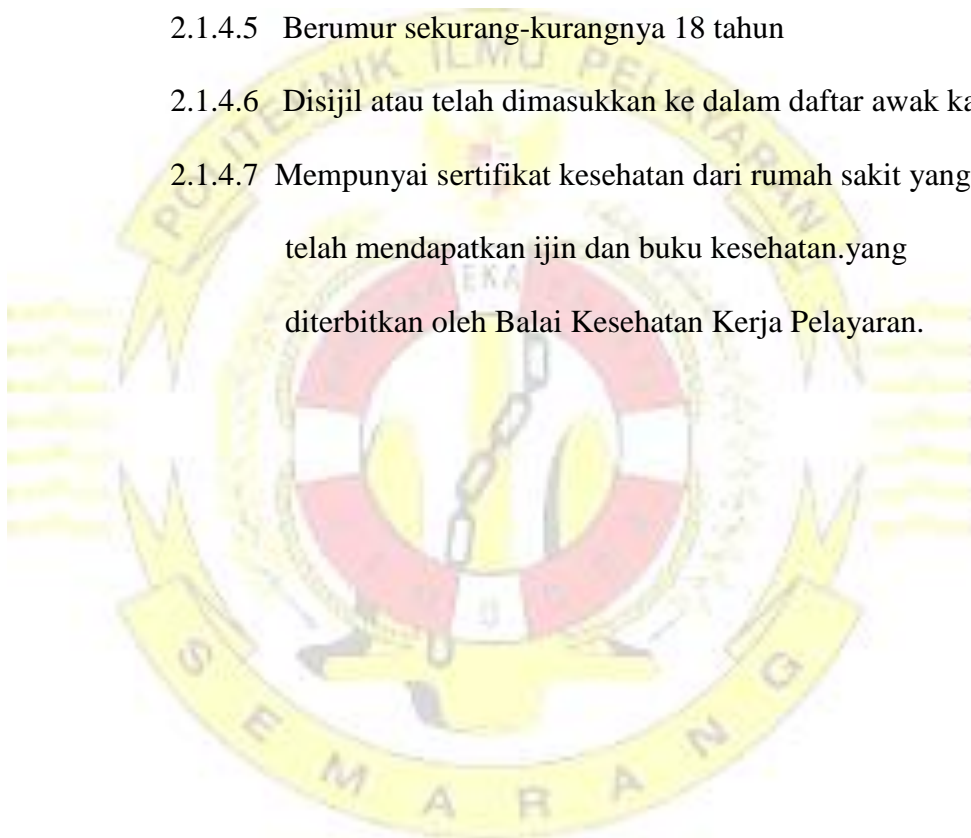
Buku pelaut merupakan dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang berisi identitas fisik pelaut dan bukan sebagai dokumen perjalanan serta tidak dapat menggantikan paspor.

2.1.4.4 Mempunyai PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang telah disepakati.

2.1.4.5 Berumur sekurang-kurangnya 18 tahun

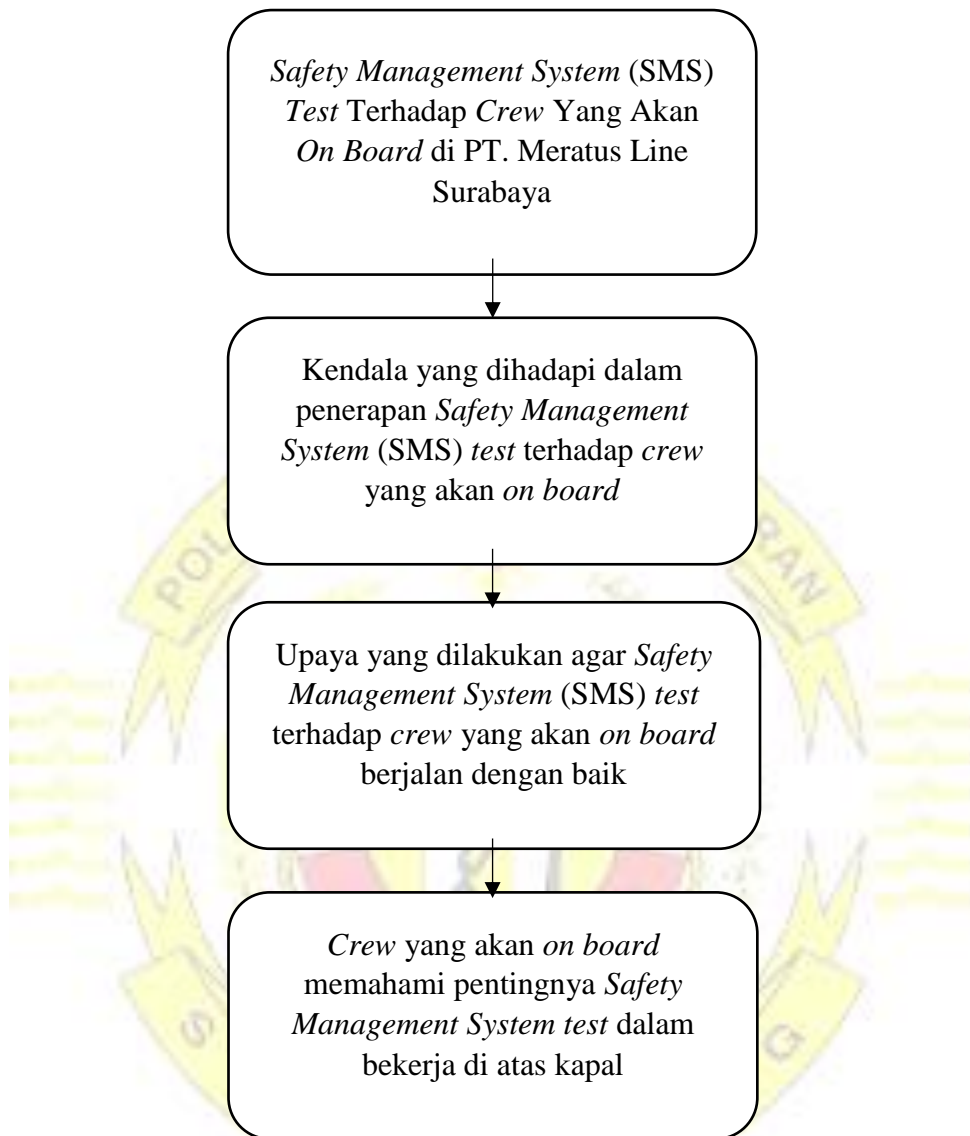
2.1.4.6 Disijil atau telah dimasukkan ke dalam daftar awak kapal

2.1.4.7 Mempunyai sertifikat kesehatan dari rumah sakit yang telah mendapatkan ijin dan buku kesehatan yang diterbitkan oleh Balai Kesehatan Kerja Pelayaran.





## 2.2 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dilakukan mengenai penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya maka dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 tujuan penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya adalah untuk mengetahui pengetahuan *crew* kapal terhadap pentingnya keselamatan kerja di atas kapal agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

5.1.2 kendala yang dihadapi dalam penerapan *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya antara lain:

5.1.2.1 pelaksanaan *training* yang kurang maksimal

5.1.2.2 *crew* yang akan *on board* tidak hadir dalam pelaksanaan *training*

5.1.2.3 kebutuhan *crew* yang mendadak

5.1.3 Upaya yang dilakukan agar *safety management system test* terhadap *crew* yang akan *on board* di PT. Meratus Line Surabaya berjalan dengan baik.

5.1.3.1 melakukan evaluasi pada akhir pelatihan

5.1.3.2 memberikan penilaian terhadap fasilitator dan fasilitas *training*

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

- 5.2.1 sebaiknya *safety management system test* dapat dilaksanakan di semua kantor cabang sehingga *crew* yang akan *on board* dapat mengikuti tes dan pelaksanaan tes sebaiknya secara *online* sehingga para *crew* tidak perlu datang ke kantor pusat.
- 5.2.2 bagian program pelatihan hendaknya memperbaiki sistem tes sehingga nilai yang diperoleh para peserta lebih maksimal
- 5.2.3 PT. Meratus Line Surabaya hendaknya memberikan *reward* atau penghargaan kepada *crew* yang mendapatkan nilai terbaik supaya *crew* yang lain lebih semangat dalam mengikuti *training* dan melaksanakan tes dengan antusias.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>

<https://www.amesbostonhotel.com/alat-keselamatan-di-kapal/>

<https://www.meratusline.com>

Jaya, I Made. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

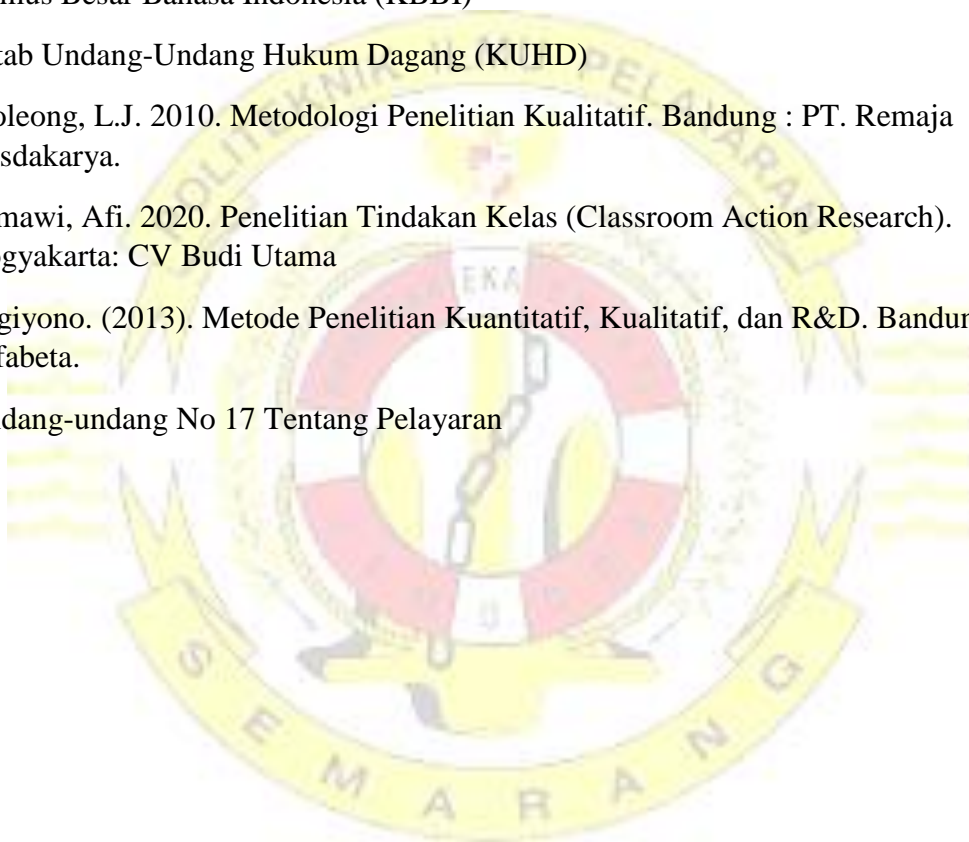
Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD)

Moleong, L.J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pamawi, Afi. 2020. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: CV Budi Utama

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No 17 Tentang Pelayaran



LAMPIRAN 1  
HASIL WAWANCARA

NAMA : Aris Mudhahar

Jabatan : Crewing Manager

Dengan hasil wawancara sebagai berikut

Hafifah : Selamat pagi pak, apakah saya boleh bertanya pak?

Pak Aris : Iya silahkan, mau Tanya apa det?

Hafifah : Mohon ijin pak bagaimana penerapan safety management system test yang diadakan di PT. Meratus Line ini?

Pak Aris : Penerapan dilakukan ketika ada crew yang akan on board det

Hafifah : Tes ini fungsinya untuk apa ya pak?

Pak Aris : Diadakannya tes ini dikarenakan banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di atas kapal dan kurangnya wawasan para crew mengenai pentingnya menjaga keselamatan ketika sedang bekerja di atas kapal det, maka pihak perusahaan mengadakan tes ini yang berfungsi untuk menanggulangi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

Hafifah : Apakah tes ini sudah diterapkan di kantor perusahaan ini pak?

Pak Aris : Jadi begini det, di kantor pusat sudah diterapkan namun di kantor-kantor cabang kita belum menerapkannya.

Hafifah : Apakah ada kendala saat menerapkan tes ini pak?

Pak Aris : Kendala yang kita hadapi saat ini yaitu pelaksanaan tes yang kurang maksimal

Hafifah : Salah satu penyebabnya apa ya pak?

Pak Aris : Penyebabnya adalah ada crew yang berhalangan hadir saat pelaksanaan training sehingga tidak memahami materi dan ada crew yang on board secara mendadak sehingga tidak mengikuti tes

Hafifah : Siap terimakasih atas waktunya pak

Pak Aris : Iya det sama-sama

Nama : Ega Perdana

Jabatan: *Training Staff*

Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Hafifah : Selamat siang pak, mohon izin untuk bertanya?

Pak Ega : Selamat siang dek, mau Tanya tentang apa ya?

Hafifah : Pemberian training sebelum tes ini tujuannya apa ya pak?

Pak Ega : Pemberian training ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para crew agar memahami materi yang ada di dalam tes

Hafifah : Jadi begitu ya pak, tadi saya juga bertanya kepada pak aris diadakannya tes ini untuk menambah wawasan para crew dan menanggulangi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

Pak Ega : Iya dek seperti itu, tes ini sebenarnya untuk melihat seberapa jauh pemahaman para crew mengenai menjaga keselamatan saat bekerja di atas kapal, jadi kita bias mengetahui melalui hasil tes yang akan mereka peroleh

Hafifah : Pemberian materi training seperti apa ya pak?

Pak Ega : Para crew akan dibagikan modul yang berisi materi-materi yang terdapat dalam tes.

Hafifah : Berarti setelah mengikuti training crew dapat mengikuti tes ya pak?

Pak Ega : Iya dek para crew akan mengikuti tes sesuai dengan jadwal yang sudah diatur

Hafifah : Apakah ada crew yang tidak lolos tes pak?

Pak Ega : Ada dek, crew yang tidak lolos tes harus mengulang tes kembali, apabila tidak lolos lagi harus mengikuti prosedur tes dari awal.

Hafifah : Siap baik bapak terimakasih atas waktunya

Pak Ega : Setelah ini bantu saya buat menyiapkan ruangan training ya dek

Hafifah : Siap baik pak

Nama : Iqbal Fadhillah

Jabatan: 3/E

Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Hafifah : Pagi Pak Iqbal

Pak Iqbal : iya pagi dek, ada apa ya dek?

Hafifah : Bolehkah saya melakukan wawancara pak?

Pak Iqbal : Iya dek silahkan

Hafifah : Menurut bapak bagaimana pelaksanaan tes yang diadakan di PT. Meratus Line Surabaya?

Pak Iqbal : Menurut saya pelaksanaan tes yang diadakan sudah bagus karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan para crew yang belum paham mengenai penerapan safety management system test.

Hafifah : Apakah penyampaian materi oleh fasilitator sudah baik pak?

Pak Iqbal : Ada salah satu fasilitator yang tidak menguasai isi materi yang diberikan kepada para crew sehingga para crew tidak memahami materi tersebut. Sebaiknya pihak crewing menyediakan fasilitator yang lebih kompeten dibidangnya.

Hafifah : Terimakasih sudah berkenan saya wawancarai pak

Pak Iqbal : Iya dek tidak apa-apa

**LAMPIRAN 2**  
**FOTO KEGIATAN *TRAINING***







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Hafifah Dwi Hapsari
2. Tempat, Tanggal lahir : Grobogan, 24 November 1999
3. Alamat : Dusun Nonang RT 005 RW 002 Desa  
Krangganharjo, Kecamatan Toroh
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Mochammad Chaeroni
  - b. Ibu : Endang Purwanti
6. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri 1 Krangganharjo, Lulus Tahun 2011
  - b. SMP Negeri 6 Purwodadi, Lulus Tahun 2014
  - c. SMA Negeri 1 Toroh, Lulus Tahun 2017
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
 

Nama Perusahaan : PT. Meratus Line Surabaya

Alamat : Jl. Aloon-Aloon No 27, Surabaya